



## Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Strategi *Peer Lessons* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar

Magdalena Kaunang<sup>1</sup>, Risal M. Merentek<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen Prodi PGSD FIPP Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 1 Maret 2023  
Revised: 9 Maret 2023  
Accepted: 16 Maret 2023

The purpose of this study is to improve speaking skills using Peer Lessons Learning Strategies for students in grade IV of GMIM Pineleng Elementary School. The research method used is the Kemis and Mc.Taggart model classroom action research. The research was carried out in 2 cycles and each cycle consisted of 4 stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The data collection technique in this study was through tests carried out by asking questions in writing to all students, using Student Worksheets and Assessment Sheets. The data analysis technique obtained from the teaching and learning process is characterized by an increase in Indonesian language learning outcomes, namely 75% and is calculated using the Minimum Completeness Criteria formula. The results showed that student learning outcomes using Peer Lessons learning strategies in Indonesian subjects. Before the action was taken, only 12 students or (40%) were completed, while 18 students or (60%) were still incomplete. After the first cycle of action, 20 students (66%) achieved completeness and 10 students (34%). After the second cycle of action, 26 students (84%) had completed and 4 (14%). In conclusion, the Peer Lessons Learning Strategy can improve students' speaking skills in Indonesian language class IV at GMIM Pineleng Elementary School.

**Keywords:** *Speaking Skills, Peer Lessons Learning Strategies, Indonesian Language*

(\*) Corresponding Author: [risalmerentek@unima.ac.id](mailto:risalmerentek@unima.ac.id)

**How to Cite:** Kaunang, M., & Merentek, R. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Strategi Peer Lessons Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 605-609. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7827276>

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam pendidikan melalui proses belajar. Proses belajar terjadi melalui interaksi pendidik dengan peserta didik yang dilengkapi dengan sumber belajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari kreativitas pengajar dan motivasi pelajar, sehingga diperlukan peran guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran.

Guru sebagai perancang pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Mereka dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, menarik dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saat ini, begitu banyak jenis strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran sekarang ini lebih ditekankan untuk berpusat pada peserta didik. Artinya pembelajaran sepenuhnya melibatkan mental dan kerja peserta didik sendiri secara dalam proses pembelajaran maka dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran yang diharapkan bisa lebih optimal. Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping dalam pelaksanaan pembelajaran.



Strategi Pembelajaran yang tepat yang dipilih dan diterapkan guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan capaian keberhasilan peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu *Cooperative Learning*.

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran kerja sama antara peserta didik. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap peserta didik yaitu dapat membantu peserta didik untuk dapat membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan berfikir kritis dalam memahami konsep pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu strategi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik adalah strategi pembelajaran *Peer Lessons* (belajar merupakan refleksi pentingnya guru mengelola proses pembelajaran yang bermakna sehingga peserta didik merasa senang, antusias dan semangat dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Indonesia siswa disebabkan oleh (1) Rendahnya keterampilan berbicara peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Siswa merasa takut ketika berbicara di depan teman-temannya ataupun di depan kelas. (3) siswa belum bisa berbahasa Indonesia yang baik dan benar dengan lancar. (4) Masalah lain juga dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat, ternyata guru mendominasi proses pembelajaran dengan ceramah saja. Sehingga masih belum munculnya keberanian siswa untuk melakukan diskusi kelompok. Sehingga menyebabkan siswa lebih terbiasa dengan pembelajaran yang bersifat diberikan penjelasan selanjutnya mengerjakan tugas, serta guru kurang mengaktifkan siswa dengan membiasakan melatih keterampilan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD GMIM Pineleng menunjukkan kurang efektifnya pembelajaran Bahasa Indonesia karena strategi pembelajaran yang belum tepat yang diterapkan guru. Data yang diperoleh dari 30 siswa kelas IV hanya 12 siswa atau 40% yang tuntas, sedangkan 18 siswa atau 60% lainnya masih belum tuntas sehingga nilai ketuntasan perlu untuk ditingkatkan.

Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Menurut Melvin I. Silberman (2009:55) Strategi *Peer Lessons* merupakan strategi untuk mendukung pengajaran sesama siswa di dalam kelas. Strategi ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas. *Peer Lessons* adalah strategi yang mengembangkan peer teaching dalam kelas yang menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajar para peserta didik sebagai anggota kelas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan/Desain Penelitian Tindakan Kelas ini Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan, Observasi, Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM 3 Pineleng, kelas IV dengan jumlah 30 siswa, dengan rincian 13 laki-laki dan 17 perempuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas IV SD GMIM 3 Pineleng.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini melalui tes yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada semua siswa, menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Lembar Penilaian Tes ini dapat dilaksanakan pada akhir siklus.

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa data hasil observasi dan data hasil pekerjaan siswa yaitu evaluasi. Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami dengan baik standar yang ada dan memahami pentingnya penilaian.

Penentuan ketuntasan hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang melakukan dengan benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya. Setelah dilakukan perhitungan, presentase ketuntasan hasil belajar dengan mengkombinasi warna yang dicapai siswa, maka selanjutnya setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya ketuntasan individu jika proposi jawabannya benar 75%, dan ketutasan klasikal bila mencapai 90% sesuai ketentuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Siklus I**

Pada penelitian siklus I ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan dengan menerapkan langkah-langkah strategi oembelajaran *Peer Lesson* dengan mengikuti 4 alur penelitian yaitu Tahap perencanaan, Tahap pelaksanaan, Tahap observasi/pengamatan, dan Refleksi serta mengikuti tiga langkah kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup

Hasil Penelitian Siklus I berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV SD GMIM Pineleng yang telah dilakukan pada Siklus I, hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons*.

Pada siklus I ini peneliti mengamati bahwa penerapan strategi pembelajaran *Peer Lesson* ini belum sepenuhnya berhasil. Saat proses belajar berlangsung peneliti mendapati tidak semua siswa dalam kelompok terlibat aktif, karena guru kurang memberikan motivasi serta guru kurang membimbing siswa dalam kelompok sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan dan sebagian siswa lainnya hanya bermain, dan tidak adanya keterlibatan kerjasama antar kelompok sehingga ketika diberikan evaluasi untuk dikerjakan hasil yang didapatkan hanya sebagian siswa yang bisa mengerjakan evaluasi dan sebagian lagi tidak bisa mengerjakan bahkan menjawab dengan asal-asalan.

Pembelajaran sudah dilakukan sesuai rencana pada siklus ini, namun pemanfaatan media pembelajaran masih kurang. Selain itu, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok belum terlalu aktif dan siswa hanya bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang masih perlu perbaikan dimana ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai 60%. Dari hasil ini, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil diatas kemudian dianalisis ketuntasan

belajar secara klasikal, berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai yang diharapkan.

### **Deskripsi Siklus II**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana pada siklus II sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada interaksi dan kegiatan siswa dalam proses belajar mengalami peningkatan dari sebelumnya. Terlihat siswa sudah mulai memfokuskan perhatian ketika belajar karna proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dan juga pada saat diberikan evaluasi sebagian besar siswa bisa menjawab dengan benar.

Peningkatan kualitas pembelajaran pada siklus II terlihat pada tingginya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Selain itu juga, terlihat dari perolehan hasil belajar siswa yang menunjukkan kearah peningkatan, dimana pada pembelajaran siswa terlihat lebih fokus dalam belajar, siswa terlihat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga apa yang dipelajari siswa dapat tersimpan lama dalam ingatan mereka. Hal ini ditunjukkan oleh nilai hasil belajar yang kemudian dianalisis ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai 84%. Dari hasil tersebut dapat dilihat sudah diatas kriteria ketuntasan minimum yang sudah ditentukan sebelumnya sebesar 70%.

Dari hasil tes pada siklus II kemudian dianalisis ketuntasan belajar secara klasikal dari analisis hasil belajar siswa pada siklus II ini, terlihat adanya peningkatan dari siklus sebelumnya. Dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah mencapai 84%. Ini dikarenakan kekurangan yang terjadi pada siklus I telah diperbaiki oleh guru pada siklus II. Dengan demikian penelitian disimpulkan telah berhasil pada siklus ini.

Hasil Penelitian Siklus II berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan pada Siklus II, hasil pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*. Hasil Pembahasan Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons* terbukti berhasil pada siswa kelas IV SD GMIM Pineleng. Dari analisis yang dilakukan terbukti bahwa dengan menerapkan Strategi *Peer Lessons* dapat meningkatkan keterampilan berbicara dari siswa. Rangkuman data dari setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut: (1) Sebelum tindakan Pada observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil belajar Sebelum dilakukan tindakan hanya 12 siswa atau 40% yang tuntas, sedangkan 18 siswa atau 60% masih belum tuntas. Sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa; (2) Pelaksanaan Siklus I Dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* menunjukkan Setelah dilakukan tindakan siklus I keberhasilan siswa belum maksimal, hasil belajar yang diperoleh siswa, yang mencapai ketuntasan 20 siswa (66%) dan belum tuntas 10 siswa (34%). Hal ini disebabkan karena pengelolaan kelas belum maksimal dan sebagian siswa belum memahami materi yang diajarkan guru. Dengan hasil belajar yang belum maksimal, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II; (3) Pelaksanaan Siklus II Setelah melakukan perbaikan pada tindakan Siklus II dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*, tindakan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil kognitif. Siswa yang tuntas belajar 26 siswa (84%) dan belum tuntas 4 siswa (16%),

hal ini dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Peer Lessons* dapat meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD GMIM Pineleng. Maka peneliti tidak lagi melanjutkan pada penelitian siklus berikutnya. Tugas peneliti untuk 4 siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar dengan memberikan latihan khusus dan juga bimbingan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Peer Lessons* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Penelitian dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD GMIM Pineleng. pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi *Peer Lessons* mengalami peningkatan mulai dari Siklus I sampai Siklus II. Pada kondisi awal siswa yang tuntas adalah 40% atau sebanyak 12 siswa yang mencapai nilai KKM. Berdasarkan kondisi awal tersebut peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I dengan menggunakan strategi *Peer Lessons* sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 66%

10 atau 20 siswa yang tuntas dan pada Siklus II siswa yang tuntas mencapai nilai KKM adalah 84% atau 26 siswa. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan capaian hasil belajar siswa dengan *Strategi Pembelajaran Peer Lessons*, dan bagi 4 siswa yang belum tuntas dalam hasil belajar tugas guru atau peneliti dengan memberikan latihan khusus dan juga bimbingan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Lie. 2004. *Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Nababan, Sri Utari, Subiyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Bandung: Nusamedia.
- Trianto, 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zaini, dkk. 2008. *Strategi Peer Lessons*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.